

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sektor perbankan telah tumbuh dengan pesat dan mendominasi kegiatan perekonomian. Kegiatan sektor perbankan sangat menentukan kemajuan suatu Negara dalam bidang perekonomian kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat umum dalam bentuk kredit atau pembiayaan (Syariah). Bank syariah muncul pertama kali dimesir dengan nama *Mit Ghamr Bank* yang dipelopori seorang ekonomi *Gamal Abdul Naser* tersebut hanya beroperasi dipesantren mesir yang berskala kecil, namun institusi tersebut mampu menjadsi pemicu yang sangat berarti bagi perkembangan sistem financial dan ekonomi islam.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Syari`ah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sedangkan Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Syariah hadir di Indonesia merupakan wujud dari permintaan pasar yang membutuhkan lembaga keuangan dengan sistem perbankan yang halal dan memenuhi prinsip Syariah. Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lain yang dinyatakan sesuai syariah, antara lain berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (musharokah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah). Perbankan syariah yang berusaha

mengakomodir berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip syariah Islam khususnya yang berkaitan dengan larangan praktek riba, kegiatan yang spekulatif yang serupa dengan perjudian (maisyr), ketidak pastian (qharar) dan pelanggaran prinsip keadilan dalam transaksi serta keharusan penyaluran dana investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara syariah.

Perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga berjalan berdampingan dengan perbankan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil. Tetapi dalam hal ini masih banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam perkembangan bank syariah. Permasalahan yang muncul antara lain rendahnya pengetahuan tentang perbankan syariah terutama yang disebabkan dominasi perbankan konvensional, sehingga perbankan syariah masih kurang dianggap, diminati dan dipercaya.

Septia Wahyuni, membahas tentang “Tingkat Persepsi Masyarakat Jorong Madang Kadok Nagari Sungai Kamuyang Terhadap Perbankan Syariah” Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah tingkat persepsi masyarakat Jorong Madang Kadok Nagari Sungai Kamuyang terhadap produk perbankan syariah dan tingkat persepsi masyarakat Jorong Madang Kadok Nagari Sungai kamuyang terhadap akad perbankan syariah. Tujuan pembahasan skripsi ini adalah untuk mengetahui tingkat persepsi masyarakat terhadap produk perbankan syariah dan mengetahui tingkat persepsi masyarakat terhadap akad perbankan syariah. Mengetahui tingkat persepsi masyarakat juga terbagi atas pekerjaan masyarakat, yaitu masyarakat yang bekerja pada bidang swasta dan masyarakat yang bekerja pada bidang pemerintahan. Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian field research (lapangan) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengambilan

data pada penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner yang akan dibagikan kepada responden. Sampel pada penelitian ini berjumlah 40 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, tingkat persepsi masyarakat Jorong Madang Kadok Nagari Sungai Kamuyang terhadap produk perbankan syariah rata-rata berpersepsi positif dengan persentase rata-rata sebesar 56.5% atau dengan kategori cukup baik, artinya cukup banyak masyarakat yang setuju dengan produk perbankan syariah. Sedangkan tingkat persepsi masyarakat Jorong Madang Kadok Nagari Sungai Kamuyang terhadap akad perbankan syariah rata-rata berpersepsi positif dengan persentase rata-rata sebesar 38% dengan kategori buruk, artinya banyak masyarakat Jorong Madang kadok yang tidak setuju dengan akad perbankan syariah.

Elsi yuliani dengan judul “Perbandingan Persepsi Masyarakat Nagari Simanau Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok Terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional”. Penelitian ini dilakukan karena banyaknya masyarakat Nagari Simanau yang menggunakan Bank Konvensional sedangkan masyarakat Nagari Simanau seluruhnya beragama Islam, seharusnya dengan kondisi masyarakat yang 100% beragama Islam ini maka masyarakat lebih banyak menggunakan jasa bank syariah namun kenyataannya masyarakat masih lebih banyak menggunakan layanan Bank Konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang perbandingan persepsi masyarakat Nagari Simanau terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional. Dengan indikator penelitian yaitu produk Bank Syariah dan produk Bank Konvensional, akad Bank Syariah dan Perjanjian Bank Konvensional dan pemahaman masyarakat terhadap Bank Syariah dan pemahaman terhadap Bank Konvensional. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sumber data

penelitian ini adalah sumber data primer, yaitu kuesioner yang disebarakan langsung kepada masyarakat Nagari Simanau. Populasi penelitian ini terdiri dari 1.051 orang masyarakat Nagari Simanau dengan rentang umur dari 18-59 tahun, dan penulis menggunakan sampel berdasarkan Purposive Sampling sebanyak 30 orang. Data yang telah terkumpul diolah menggunakan program SPSS 22, langkah-langkah analisis data menggunakan alat analisis uji validitas, reliabilitas, analisis deskriptif data dan Analisis Perbandingan. Hasil penelitian dari perbandingan persepsi masyarakat Nagari Simanau terhadap Bank Syariah dan dan Bank Konvensional dilihat dari nilai uji perbandingan antara produk bank syariah dapat dilihat bahwa persepsi masyarakat Nagari Simanau terhadap produk yang ada di bank syariah 50% dan bank konvensional 50%, Sedangkan Persepsi masyarakat Nagari Simanau terhadap Akad yang ada di bank syariah 52% dan perjanjian bank konvensional 48%. Dan untuk pemahaman masyarakat Nagari Simanau terhadap bank syariah 48% dan terhadap bank konvensional 52%.

. Beberapa masyarakat tetap menerima bunga bank dan ada juga sebagian masyarakat menerima sistem bagi hasil, dengan tetap menerima bunga dan ada juga yang menolak bunga bank. Perilaku yang mencampur adukkan segala paradigma tersebut menjadi tempat wawasan yang menarik untuk mencari tahu bagaimana persepsi masyarakat tersebut tentang perbankan syariah itu sendiri. Dan dengan adanya latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik mengambil penelitian yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Andoolo Utama, Kec. Buke, Kab. Konawe Selatan)”**.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini merupakan tahapan yang sangat menentukan dalam penelitian kualitatif walaupun sifatnya dapat diubah dengan sesuai dengan latar penelitian. Fokus penelitian pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman penelitian-penelitian atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui keputusan ilmiah maupun keputusan lainnya.

Fokus pada penelitian ini, penelitian ini hanya memusatkan pada kajian ilmiah tentang bagaimana persepsi masyarakat Desa Andoolo Utama, Kecamatan Buke, Kabupaten Konawe Selatan terhadap bank syariah.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah:

1. Bagaimana persepsi masyarakat desa Andoolo Utama tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional?
2. Bagaimana persepsi masyarakat Andoolo Utama tentang produk, layanan, dan mekanisme bank syariah?
3. Bagaimana preferensi masyarakat desa Andoolo Utama terhadap bank syariah dan bank konvensional?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat desa Andoolo Utama perbedaan bank syariah dan bank konvensional
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat desa Andoolo Utama tentang produk, layanan, dan mekanisme bank syariah

3. Untuk mengetahui preferensi masyarakat desa Andoolo Utama terhadap bank syariah dan bank konvensional

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi, dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi pihak- pihak yang melakukan penelitian serupa.
2. Bagi kampus, agar dapat memperkenalkan kampus IAIN Kendari kepada Masyarakat Desa Andoolo Utama, Kecamatan Buke, Kabupaten Konawe Selatan.
3. Bagi masyarakat, dapat digunakan sebagai sarana informasi serta masukan untuk menambah pengetahuan tentang perbankan syariah.
4. Bagi bank syariah, dapat membantu bank syariah dalam mengembangkan, memperbaiki dan mengenalkan perbankan syariah.

1.6. Definisi Operasional

Untuk mengetahui deskripsi jelas tentang arah pembahasan, maka penulis memberikan pengertian dari setiap kata yang ada dalam rangkaian judul yang diangkat sebagai berikut :

1. Persepsi
Persepsi merupakan tanggapan individu atau proses memahami dan mengartikan sesuatu terhadap apa yang diamati melalui panca indera utamanya penglihatan sebab mempengaruhi pikiran dan lingkungan sekitarnya.
2. Persepsi Masyarakat

Persepsi masyarakat dapat disimpulkan adalah suatu tanggapan atau pengetahuan lingkungan dari kumpulan individu-individu yang saling bergaul berinteraksi karena mempunyai nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur merupakan kebutuhan bersama berupa suatu sistem adat-istiadat yang bersifat kontinue dan terikat oleh suatu identitas bersama yang diperoleh melalui interpretasi data indera.

3. Bank syariah

Perbankan syariah atau perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan syariat Islam.

4. Bank Konvensional

Bank konvensional bank yang menjalankan aktivitasnya secara konvensional yang mengacu pada kesepakatan nasional maupun internasional, serta berlandaskan hukum formil negara.

5. Desa Andoolo Utama

Desa Andoolo Utama adalah salah satu desa di Kecamatan Buke, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara wilayah ini berjarak 82,4 kilometer kearah barat daya dari kota Kendari. Memiliki luas 7 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 2.316 jiwa dan mempunyai 566 kepala keluarga dan juga mempunyai 3 Dusun dan 8 RT.

1.7. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan proposal penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendiskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut,

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, Bab ini berisi uraian tentang penelitian terdahulu yang relevan dan landasan teori.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, Bab ini terisi tentang jenis pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, Bab ini memuat uraian tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V PENUTUP, Bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah dikaji dalam bab-bab sebelumnya dan berisi saran agar penerapan kajian kedepan lebih efektif dari sebelumnya.